

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan karakter disiplin (*diciplinecharacter building*) di dunia kampus, terutama di perguruan tinggi (PT), dilatarbelakangi oleh maraknya penyimpangan yang terjadi di ranah publik. Disorientasi nilai maupun diharmonisasi pada tataran kehidupan masyarakat kerap ditemukan. Selain itu, di tataran elite, ragam tindakan nirketeladanan dipertontonkan seperti perilaku kognitif.

Dari perspektif sosial, budaya malu perlahan-lahan mulai hilang. Belum lagi sikap tak menghargai orang lain hingga timbulnya kekerasan di tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa salah satu generasi harapan bangsa dimana masa depan yang dicita-citakan bangsa ini berada di tangan mereka. Oleh sebab itu, tidak salah jika harapan yang sangat besar dari keluarga, masyarakat, dan negara diberikan kepada mahasiswa. Terlebih lagi di era globalisasi seperti sekarang ini, bangsa kita membutuhkan para mahasiswa yang mempunyai karakter disiplin yang tangguh, dapat diandalkan, dan tentunya selalu menjunjung nilai-nilai kebenaran di atas segala-galanya. Untuk itu mahasiswa dikalangan kampus yang memiliki kesempatan lebih untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, dituntut untuk cerdas secara akademik dan cerdas secara moral.

Mahasiswa akan dibekali berbagai keterampilan kognitif, psikomotorik, dan afektif yang dapat mengembangkan kecerdasan, karakter disiplin, serta kepribadian mahasiswa. Dengan menguasai penggunaan faktor akademis baik secara aktif maupun pasif, maka mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan pemahaman dan kemampuan dirinya secara sistematis dan logis. Hal ini juga akan melatih kemampuan mahasiswa untuk mengorganisasi karakter disiplin dirinya yang terkait dengan potensi

kemampuan berfikir, penalaran, emosi, dan harapannya yang diekspresikan melalui berbagai karya tulis atau ilmiah seperti artikel, penulisan laporan, dan sebagainya.

Menyadari pentingnya pembangunan karakter disiplin, maka mahasiswa dituntut untuk membangun karakter disiplin dalam organisasi kemahasiswaan baik dilembaga pendidikan pemerintah (internal kampus) maupun Non Pemerintah (eksternal kampus). Hal tersebut dapat membentuk karakter disiplin mahasiswa dalam keseharian berorganisasi karena cara praktis mewujudkan generasi (mahasiswa) berkarakter disiplin adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai karakter disiplin merupakan sifat kepribadian yang khas pada tiap individu dan tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap. Nilai karakter disiplin yaitu mandiri, kreatif, jujur, kerja keras, menghargai waktu dan masih banyak lagi yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain, karena karakter disiplin yang dimiliki seseorang belum tentu sama dengan karakter disiplin yang dimiliki orang lain.

Karakter disiplin dapat terbentuk sejak lahir maupun dengan melalui proses sejak individu sudah mengenal lingkungan, misalnya lingkungan keluarga. Sifat maupun ciri khas seseorang dapat dibentuk dan dibina melalui bimbingan, dalam pembinaan, banyak tempat atau wadah sebagai program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan dan pembinaan agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas, 2010) mengungkapkan bahwa “Cerdas secara moral dapat tercermin melalui karakter disiplin positif seperti nilai religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, peduli sosial, dan peduli lingkungan”.

Namun Kenyataan masih ada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yang kurang disiplin terhadap sesama, kurangnya etika dalam pergaulan, kurangnya perilaku disiplin dalam mengikuti proses perkuliahan, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh jurusan, seperti kegiatan anjang senat saat bulan suci ramadhan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya pembinaan karakter disiplin yang dimiliki mahasiswa saat ini. Fenomena dunia pendidikan saat ini sangat memprihatinkan karena disebabkan adanya sejumlah mahasiswa lulusan perguruan tinggi yang menunjukkan sikap yang tidak disiplin

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester genap 2,4 dan 6 jurusan bimbingan dan konseling diperoleh informasi bahwa kondisi mahasiswa cenderung mengalami kurangnya perilaku disiplin dalam belajar, Sehingga hal ini menyebabkan banyaknya mahasiswa yang memiliki perilaku yang tidak menghargai waktu, dan menimbulkan banyaknya mahasiswa yang sering tidak lulus pada setiap mata kuliah.

Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Deskripsi Tentang Karakter Disiplin pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahannya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Terdapat mahasiswa yang kurang berkarakter disiplin dalam mengikuti proses perkuliahan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa yang mementingkan diri sendiri & mau menang sendiri.
2. Terdapat mahasiswa melakukan hal-hal yang menyontek tugas teman.
3. Terdapat mahasiswa yang melanggar aturan/larangan yang sudah ditetapkan.

4. Terdapat mahasiswa yang sering terlambat datang ke perkuliahan.
5. Terdapat mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran Karakter Disiplin Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu: untuk mendeskripsikan tentang karakter disiplin mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai subjek pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan tentang karakter disiplin mahasiswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi khususnya gambaran tentang karakter disiplin mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling untuk dapat lebih meningkatkan pendidikan karakter disiplin di lingkungan universitas.